BAB III
STUDI KASUS

3.1 Rancangan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Studi ini menerapkan proses asuhan keperawatan pada pasien kritis yang menjalani tindakan suction tertutup di ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSUD Karsa Husada Batu. Proses asuhan keperawatan dilakukan secara sistematis yang meliputi pengkajian kondisi pasien, penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana tindakan keperawatan, implementasi penerapan metode suction tertutup untuk meningkatkan oksigenasi, serta evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah diberikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif pelaksanaan asuhan keperawatan serta efektivitas penerapan metode suction tertutup dalam meningkatkan status oksigenasi pada pasien kritis stroke hemoragik

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di ruang ICU RSUD Karsa Husada Batu

3.1.1 Waktu

Studi kasus Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan di ruang ICU RSUD Karsa Husada Batu pada tanggal 8-13 Juni 2026.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek dalam studi kasus ini adalah Tn.J usia 58 tahun dengan diagnosa medis

stroke hemoragik di Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSUD Karsa Husada Batu. Subyek dalam studi kasus ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden penelitian dari populasi responden yang dapat diteliti dan dipelajari (Nursalam, 2015). Sedangkan kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau mengecualikan responden yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2015). Berikut kriteria eksklusi dan inklusi dari penelitian ini :

1. Kriteria Inklusi :
   a. Pasien dengan diagnosa stroke hemoragik
   b. Pasien dengan penurunan saturasi oksigen
   c. Pasien mengalami derajat sesak napas yang berat.
2. Kriteria Ekslusi :
   a. Pasien yang memiliki penyakit penyerta lainnya.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, bisa melalui: angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan lain-lain (Nurdin & Hartati, 2019). Pengumpulan data yang dilakukan dalam studi kasus karya ilmiah akhir ners ini meliputi wawancara informasi dilakukan dengan keluarga dan pasien serta melakukan observasi dengan melihat kondisi pasien selama 6 hari dalam 1 shift (8 jam).

Data yang dikumpulkan difokuskan pada indikator kriteria hasil diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, meliputi frekuensi dan pola

napas, bunyi napas tambahan (ronki), kemampuan batuk efektif, jumlah dan karakteristik sekret, penggunaan otot bantu pernapasan, nilai saturasi oksigen (SpO_2), frekuensi respirasi (RR), serta tanda-tanda distress pernapasan. Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap respons pasien setelah pemberian intervensi keperawatan untuk menilai perkembangan kondisi bersihan jalan napas selama periode observasi.